

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

sebagian besar keluhan yang dialami dari ibu hamil trimester tiga adalah bengkak pada kaki, dimana yang akan dirasakan pada sore hari dan berhangsur-hangsur hilang setelah istirahat (Marmi, 2014). Selain itu edema juga dapat terjadi karena peningkatan retensi cairan yang berhubungan dengan perubahan fisik yang terjadi pada kehamilan trimester akhir, yaitu semakin membesarnya uterus seiring dengan penambahan berat badan janin dan usia kehamilan. Berdasarkan studi kasus yang dilakukan di PMB “SP” Tahun 2021 pada 3 bulan terakhir yaitu bulan januari - bulan maret tercatat jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 108 orang dengan jumlah kunjungan ibu hamil TM I sebanyak 26 orang (24%) , TM II 45 orang (42%) dan TM III, sebanyak 37 orang (34%), jumlah ibu hamil multigravida sebanyak 71 orang (66%), dan pada ibu hamil primigravida sebanyak 37 orang (34%). pada PMB”SP” masih ditemukan ibu hamil dengan resiko tinggi sebanyak 26 orang diantaranya ibu hamil dengan KEK (Kekurangan Energi Kronis) sebanyak 10 orang (10%), ibu hamil dengan hepatitis sebanyak 2 orang (2%) , ibu hamil dengan riwayat SC sebanyak 4 orang (5%) , dan ibu hamil dengan usia kurang dari 20 tahun sebanyak 4 orang (5%) . ibu hamil yang mengalami ketidak nyamanan yaitu bengkak pada kaki sebanyak 27 orang (25%) , ibu hamil yang mengalami sering kencing sebanyak 22 orang (20%), jumlah ibu hamil yang mengalami nyeri punggung bawah sebanyak 18 orang (18%), dan mengeluh mual sebanyak 15 orang (15%) dan tercatat jumlah ibu bersalin sebanyak 72 (100%)

orang dan seluruh ibu bersalin di tolong oleh bidan tanpa adanya komplikas (Registrasi PMB 2021).

Penyebab kaki bengkak pada ibu hamil TM III yaitu rahim yang terus membesar seiring perkembangan janin, rahim yang membesar dapat menekan pembuluh darah vena di panggul, tekanan tersebut memperlambat darah yang akan kembali ke jantung .Bengkak pada kaki merupakan hal yang normal terjadi, namun jika pembengkakan disertai dengan peningkatan tekanan darah, dan terdapat kandungan protein dalam urine ibu hamil perlu berhati-hati karena dapat terjadi preeklamsi pada kehamilan, jika bengkak di temukan pada salah satu kaki maka ini bisa jadi tanda terjadinya pembekuan darah , dan bila gumpalan darah menyebar sampai ke organ-organ vital seperti jantung otak, atau paru-paru maka kondisi ini bisa mengancam nyawa ibu hamil serta janin dalam kandungan. Hal ini juga dapat mempengaruhi proses bersalin dan masa nifas ibu. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya bengkak pada kaki adalah hindari duduk atau berdiri terlalu lama, hindari aktivitas fisik yang terlalu berat, gunakan sepatu yang nyaman saat berpergian, rutin melakukan olahraga ringan seperti berjalan- jalan , hindari mengkonsumsi garam berlebihan, ketika duduk atau tidur usahakan kaki lebih tinggi dari jantung, ibu dapat mengganjal kaki menggunakan bantal. Selain itu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesehatan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, adalah dengan melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (Continuity of care). Hal ini sesuai dengan rencana strategis menteri kesehatan dari salah satu prioritas pembangunan kesehatan pada tahun 2010-2014 adalah peningkatan kesehatan ibu, bayi, balita (Kemenkes, 2012). Continuity of care merupakan asuhan yang berkelanjutan yang memfokuskan kepada kualitas pelayanan pada pasien

(keluarga) dengan dapat membantu bidan (tenaga kesehatan) dan merupakan asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas.

Berdasarkan dari uraian diatas penulis tertarik untuk menyusun stadi kasus yang berjudul “ Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “KS” di PMB “ SP” diwilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Tahun 2021

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “KS” di PMB “SP” wilayah kerja Puskesmas Tejakula II Tahun 2021 ?

## **1.3 Tujuan Pemberian Asuhan**

Adapun tujuan dari penelitian ini, di lihat dari rumusan masalah yang ada adalah :

### **1.3.1 Tujuan umum**

Dapat melakukan asuhan kebidanan pada perempuan “KS” di PMB “SP” wilayah kerja puskesmas Tejakula II tahun 2021

### **1.3.2 Tujuan khusus**

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subjektif pada Perempuan “KS” di BPM “SP” di Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Tahun 2021.
- 2) Dapat melakukan pengumpulan data objektif pada perempuan “KS” di PMB ”SP” wilayah kerja puskesmas Tejakula II tahun 2021
- 3) Dapat merumuskan Analisa pada perempuan “KS” di PMB “SP” wilayah kerja Puskesmas Tejakula II tahun 2021
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada perempuan “KS” di PMB”SP” wilayah kerja puskesmas Tejakula II tahun 2021

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Manfaat bagi mahasiswa itu sendiri dapat mempraktekkan langsung ilmu yang selama ini didapatkan untuk melakukan asuhan secara berkesinambungan pada perempuan. Serta diharapkan dapat menambah ilmu dan pengalaman dalam dunia kerja.

### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Studi kasus ini dapat digunakan untuk referensi terhadap asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

### **1.4.3 Bagi Tempat Penelitian**

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dan kinerja bidan dalam pemberian asuhan secara komprehensif dan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif di tempat pelayanan kesehatan untuk mengantisipasi masalah yang dihadapi oleh ibu dan bayi.

### **1.4.4 Bagi Masyarakat**

Untuk meningkatkan derajat kesehatan dan pentingnya pelaksanaan pemeriksaan mulai dari kehamilan dan persalinan yang aman, dan kunjungan nifas yang sesuai agar dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi

### **1.4.5 Bagi pasien**

Diharapkan mampu mengatasi keluhan- keluhan yang umum terjadi pada ibu hamil, khususnya bengkak pada kaki sehingga dapat melakukan tindakan antisipasi kegawat daruratan pada ibu hamil.